

## UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN BAGI KELOMPOK PELAJAR DAN MAHASISWA TENTANG BAHAYA NARKOBA DI KOTA TERNATE PROVINSI MALUKU UTARA

Hairudin La Patilaiya<sup>1</sup> Ramli<sup>2</sup> Taufik Yunus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Email : [hairudinpatilaiya25@gmail.com](mailto:hairudinpatilaiya25@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang** Zaman globalisasi seperti saat ini mempengaruhi dan bahkan membuat nilai-nilai moral dalam kehidupan menjadi kurang diperhatikan lagi. Pergaulan semakin bebas sehingga memicu terjadinya perbuatan yang tidak baik bagi kesehatan, yaitu mengkonsumsi narkoba. Banyak faktor yang melandasi hal tersebut, seperti pergaulan yang tidak sehat, ingin coba-coba, dan lain sebagainya. Maraknya penggunaan narkoba saat ini tidak hanya tren di kalangan para pemuda yang sudah tidak menduduki bangku sekolah lagi, saat ini penggunaan narkoba telah marajalela di kalangan para pelajar, mahasiswa, orang dewasa dan bahkan pada usia lanjut. Semua ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba. Program pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi kelompok pelajar dan mahasiswa untuk memiliki kesadaran tinggi dan potensi diri untuk menghadapi dampak globalisasi, terutama masalah narkoba.

**Metode** yang digunakan : (1) Pemaparan Materi, (2). Diskusi dan (3) Tanyajawab (4). Pre Test dan Post Test. Alat Penunjang pada kegiatan ini antara lain : Infocus dan layar, Leptop, Alat Tulis dan KIT Seminar. Kegiatan ini melibatkan pelajar dan mahasiswa berjumlah 114 peserta, yang terdiri dari MTs Darul Ulum Sasa Kota Ternate, MA Darul Ulum Sasa Kota Ternate, SMA Muhammadiyah Kota Ternate, SMA Negeri 3 Kota Ternate, SMK Negeri 4 Kota Ternate sebanyak 66 pelajar dan 48 Mahasiswa dari Program Study Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UMMU, Mahasiswa Prodi PGSD dan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan UMMU.

**Hasil** kegiatan menunjukkan ada peningkatan pengetahuan pelajar dan mahasiswa tentang bahaya narkoba.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Pelajar dan Mahasiswa, Bahaya Narkoba

### ABSTRACT

**Background** The era of globalization as it currently influencing and making moral values in life attention. The association is increasingly free, so that it triggers actions that are not good for health, namely consuming drugs. Many factors that underlie this, such as unhealthy associations, wanting to try. And so on. The current rampant use of drugs is not only a trend among young people who are no longer attending school, currently drug use is rampant among students, university student, adults and even in the elderly. All this lack of knowledge about the dangers of drugs. This community service program initiated by the public health and social services council of the muhammadiyah north Maluku regional leadership aims to increase knowledge and understanding for student groups and students to have high awareness and self-potential to face the impacts of globalization, especially the drug problem.

**Methods** used : (1). material exposure, (2). Discussion and (3). Questions and answers, (4). Pre test and post test. Supporting tools for this activity include : an infocus and screen, leptops, stationery and seminar kits. This activity involved 114 students and students, consisting of Mts Darul Ulum Sasa, Ternate City, MA Darul Ulum Sasa, Ternate city,

*Muhammadiyah high school Ternate City, State SMA 3 Ternate City, 66 public SMK 4 Ternate City and 48 students from study program public health faculty of health science UMMU, student oh the PGSD study program ang Englis, faculty of educationt UMMU.*

*The results of the activity showed that there was an increase in the knowledge of lessons and students about the dangers of drugs.*

**Keywords :** *knowledge, students and students, the dangers of drugs.*

## PENDAHULUAN

Narkoba adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan zat kimia sintetis maupun semisintetis (buatan) atau zat alamiah yang berasal dari tanaman. Narkoba bila masuk kedalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung), dan melalui intravena (melalui jarum suntik), dapat menyerang susunan syaraf terutama otak. Apabila digunakan secara berlebihan akan mengakibatkan kecanduan, sehingga akan terjadi berbagai gangguan antara lain gangguan psikis, fisik dan fungsi Sosial (Yesi Ratnasari, 2015)

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahguna narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional. (Mellisa Fitri dan Sumringah Migunani, 2014)

Berdasarkan sumber data yang dirilis oleh Badan Narkotikan Nasional Provinsi Maluku Utara (BNN-P) peredaran gelap narkoba BNPP Malut tahun 2016. Diketahui bahwa prevalensi penyalahgunaan narkotika pada kelompok pelajar dan mahasiswa sebesar 191, persen dari jumlah 33. 135 orang kelompok pelajar dan mahasiswa dengan usia antara 10-30 tahun.

Sedangkan berdasarkan hasil survey pada tahun 2014 terdapat 4.022.702 orang

atau sebesar 2,18 dari total penduduk Indonesia usia antara 10-59 tahun. Dari data itu, terdapat 14.988 orang penyalahgunaan berada di Maluku Utara dan tiap hari rata-rata sekitar 33 orang meninggal sia-sia akibat penyalahgunaan narkotika, ungkap Kepala BNNP Maluku Utara, Rechard Naingolan, usai peringatan Hari Anti Narkoba di Gedung Dhuafa Cencer Kelurahan Gamalam kamis (13/7/2017). AM. Com.

Maraknya pernggunaan narkoba saat ini tidak hanya tren di kalangan para pemuda yang sudah tidak menduduki bangku sekolah lagi, saat ini penggunaan narkoba telah marajalela di kalangan para pelajar, orang dewasa dan bahkan pada usia lanjut. Semua ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba

Dengan kondisi tersebut, kami mengadakan Seminar Bahaya Narkoba bagi Pelajar dan Mahasiswa guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang (Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial PWM Muhammadiyah Maluku Utara, 2018

## METODE

Kegiatan ini Seminar Anti Narkoba dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018, berlokasi di Aula Mesjid Kampus Universitas Muhammadiyah Maluku Utara dengan metode yang digunakan : (1)

Pemaparan Materi, (2). Diskusi dan (3) Tanyajawab (4). Pre Test dan Post Tes). Alat Penunjang pada kegiatan ini antara lain : Infocus dan layar, Leptop, Alat Tulis dan KIT Seminar.

Model pengabdian masyarakat ini menggunakan model pembelajaran Seminar. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 114 (seratus tiga belas) orang peserta yang mewakili peserta dari MTs Darul Ulum Sasa Kota Ternate, MA Darul Ulum Sasa Kota Ternate, SMA Muhammadiyah Kota Ternate, SMA Negeri 3 Kota Ternate, SMK Negeri 4 Kota Ternate, Pegawai Kemensos ODH Wasana Bahagia Ternate, Mahasiswa Program Study Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UMMU, Mahasiswa Prodi PGSD dan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan UMMU Ternate.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil kegiatan sesuai tahapan yang telah direncanakan

#### Persiapan

Langkah awal pada kegiatan seminar narkoba ini kami lakukan dengan menentukan pihak-pihak terkait dalam memahami masalah tentang narkoba ini, setelah kami menentukan pihak-pihak terkait tersebut kami kemudian selanjutnya mejalin komunikasi dengan pihak-pihak instansi tersebut, mereka diantaranya BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara), POLDA (Kepolisian Daerah Maluku Utara), Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Panti Sosial ODH Wasana Bahagia Ternate, RSI PKU Muhammadiyah dan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Segala persiapan kami persiapkan dimulai dari tanggal 1 Februari 2018 sampai tiba pada hari pelaksanaan kegiatan yaitu 5 Maret 2018. komunikasi yang coba kami bangun

dengan pihak instansi tersebut adalah mengenai kesediaan menjadi narasumber atau pembicara pada seminar tersebut dan kesediaan memberikan donatur pada pelaksanaan kegiatan ini.

#### Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pembukaan Seminar Anti Narkoba di Aula Mesjid Kampus UMMU (14 Maret 2018) Pukul 08.30-09.00 Wit) Laporan Ketua Panitia penyelenggara (Hairudin La Patilaiya, M. Kes)



Sambutan Rektor UMMU (Dr. Saiful Deni, M. Si)



Sambutan Ketua PWM Maluku Utara sekaligus Membuka Acara Seminar dengan Resmi (Drs.H.Ridwan M Elyas, M. Si)



Pembukaan Seminar Anti Narkoba yang ditandai dengan Pemberian Penghargaan dari Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara kepada Instansi terkait diantaranya adalah BNNP Malut, Polda Malut, Kementerian Sosial RI Wasana Bahagia Ternate dan RSI PKU Muhammadiyah Ternate yang diserahkan langsung oleh Ketua PWM Maluku Utara (Drs.H Ridwan M Elyas, M.Si) dan di dampingi Rektor UMMU (Dr.Saiful Deni, M.Si).



2) Pemaparan Materi Seminar Anti Narkoba di Aula Mesjid Kampus UMMU (14 Maret 2018) Pukul 09.00-13.20 Wit) di Pandu oleh Moderator (Marno Wance. S.IP. M.IP)



**Narasumber 1** Penyalahgunaan narkoba dan solusi kongrik dalam pencegahannya BNNP Malut (Drs.Hairuddin Umaternate.M.Si)



**Narasumber 2** Peran Institusi Penegak Hukum Dalam Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba Khususnya di Maluku Utara Polda Malut (AKBP. Dedy Adrianto SE. MH)



**Narasumber 3** Peran Pendamping Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Kementerian Sosial Republik Indonesia (RI) Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Panti Sosial ODH “Wasana Bahagia “ Ternate (Drs Johari. M AP)



**Narasumber 3** Peran Pendamping Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Kementerian Sosial Republik Indonesia (RI) Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Panti Sosial ODH “Wasana Bahagia “ Ternate (Agung Santosa. S.ST)



**Narasumber 4** Motivasi Dunia Pendidikan Akademisi UMMU (Dr.Nahjiah Ahmad M. Pd)



3) Sesi Tanya Jawab pada Kegiatan Seminar Anti Narkoba di Aula Mesjid Kampus UMMU (14 Maret 2018) Pukul 09.00-13.20 Wit) di Pandu oleh Moderator (Marno Wance. S.IP. M.P)



4) Peserta Seminar pada Kegiatan Seminar Anti Narkoba di Aula Mesjid Kampus UMMU (14 Maret 2018) Pukul 09.00-13.20 Wit) di Pandu oleh Moderator (Marno Wance. S.IP. M.P)



5) Sesi foto bersama dengan para instansi yang ikut berpartisipasi pada Kegiatan Seminar Anti Narkoba di Aula Masjid Kampus UMMU (14 Maret 2018) Pukul 09.00-13.20 Wit) di Pandu oleh Moderator (Marno Wance. S.IP. M.P)



Setelah mejalani proses persiapan, sekarang tiba pada hari pelaksanaan kegiatan seminar yang sesuai dengan perencanaan awal, kegiatan dengan tema **“Menciptakan Generasi Muda Indonesia Yang Terpelajar, Berprestasi Serta Berkarakter Tanpa Narkoba”** yang bertempat di Aula Masjid Lantai I Kampus Universitas Muhammadiyah Maluku Utara pada jam 08.00 – 13.00, prosesi kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh ananda Safitriyani Malik selaku MC, peran MC memulai dengan pembacaan Ayat Suci Al-Qur’an oleh Ananda Safria, menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta Seminar dipandu oleh Ananda Junita. Masuk pada laporan ketua panitia yang disampaikan oleh Bapak Hairudin La Patilaiya, M.Kes selaku Dosen Fikes UMMU sekaligus Pengurus Majelis Kesehatan Umum dan pelayanan sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, setelah penyampaian laporan dari Ketua Panitia selanjutnya sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Bapak Dr.Saiful Deni, M.Si selaku Rektor UMMU, selanjutnya sambutan Ketua PWM Maluku Utara sekaligus membuka acara Seminar Anti

Narkoba dengan resmi ditandai dengan pemberian penghargaan kepada empat instansi diantaranya BNNP MALUT, POLDA MALUT, RSI PKU Muhammadiyah, dan Kementrian Sosial RI Wasana Bahagia Ternate yang didampingi Rektor UMMU.

Acara pembukaan telah dilalui saatnya tiba pada acara inti yaitu penyampaian materi oleh para narasumber yang dipandu oleh moderator Bapak Marno Wanco S.IP,M.IP selaku Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Suasana seminar sangat meriah karena dihadiri oleh para peserta dari MTs Darul Ulum Sasa Kota Ternate, MA Darul Ulum Sasa Kota Ternate, SMA Muhammadiyah Kota Ternate, SMA Negeri 3 Kota Ternate, SMK Negeri 4 Kota Ternate, Pegawai Kemensos ODH Wasana Bahagia Ternate, Mahasiswa Program Study Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UMMU, Mahasiswa Prodi PGSD dan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan UMMU Ternate. Materi pertama disampaikan Bapak Drs. Hairuddin Umaternate M.Si perwakilan dari BNNP MALUT dengan judul materi Penyalahgunaan narkoba dan solusi konkrit dalam pencegahannya. Penyampaian materi ke dua yaitu Bapak AKBP Dedy Adrianto, SE,MH perwakilan dari POLDA MALUT dengan judul materinya adalah Peran Institusi penegak hukum dalam mewujudkan Indonesia bebas narkoba khususnya di Maluku Utara. Judul materi ke tiga yaitu peran pendamping bagi orang dengan HIV/AIDS disampaikan Bapak Drs. Johari, M.AP dan Bapak Agung Santosa, S.ST selaku perwakilan dari Kementrian Sosial RI Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial Panti Sosial ODH Wasana Bahagia Ternate. selanjutnya pemateri terakhir dengan tema Motivasi Dunia Pendidikan yang disampaikan Dosen FIP UMMU yaitu Ibu Dr. Nahjiah Ahmad, M.Pd.

Keempat narasumber telah menyampaikan materinya, tiba pada sesi

diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh moderator. moderator memberikan kesempatan untuk para peserta seminar untuk bertanya dan peserta pertama yang bertanya yaitu siswa perwakilan dari SMA Negeri 3 Kota Ternate, pertanyaan ke dua siswa perwakilan dari MA Darul Ulum Sasa Kota Ternate, penanya ke tiga salah satu mahasiswa dari Fikes UMMU dan penanya terakhir disampaikan siswa dari SMA Muhammadiyah Kota Ternate. Dari semua penanya itu masing-masing pertanyaan ditujukan pada ke empat narasumber. Dari prosesi tanya jawab diatas kedua belah pihak baik penanya maupun narasumber memberikan apresiasi pada kegiatan seminar ini karena lebih memberikan pengetahuan pada para Generasi Muda maupun masyarakat umum dan memberi peluang besar bagi para narasumber untuk berbagi ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan masalah kesehatan khususnya masalah narkoba dan HIV/AIDS.

Acara terakhir moderator menyerahkan pada MC untuk melanjutkan acara selanjutnya yaitu acara penutupan dengan sama-sama membaca Hamdalah, maka acara seminar Narkoba ini dinyatakan selesai. selanjutnya sesi foto bersama dengan para instansi terkait diantaranya BNNP Malut, POLDA MALUT, Kementerian Sosial RI Wasana Bahagia Ternate, RSI PKU Muhammadiyah, foto bersama dengan panitia Penyelenggara dari Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial PWM Malut, ketua PWM Malut, serta para peserta seminar.

## Evaluasi

Hal-hal penting yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kegiatan seminar anti narkoba ini salah satunya adalah sarana dan prasarana diantaranya menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan pihak yang bersedia menyediakan tempat serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini agar berjaalan lebih baik lagi. Selain dari pada

itu waktu juga harus dievaluasi karena pemberian waktu untuk masing-masing narasumber sangatlah sedikit sehingga pemaparan materi juga terbatas akhirnya berdampak juga pada waktu sesi tanya jawab.

Hal ini tergambar dari hasil evaluasi yang mengukur tingkat pengetahuan tentang Bahaya Narkoba pada pelajar dan mahasiswa melalui metode pengujian pre test dan post tes. Dengan kegiatan seminar dapat meningkatkan pengetahuan pelajar dan mahasiswa tentang bahaya narkoba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prisia, 7 variabel pengetahuan siswa SMA tentang NAPZA dengan benar masih dimiliki oleh 65 siswa (69,1%) dan yang belum berpengetahuan NAPZA dengan benar sebesar 29 siswa. Ia menyimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pencegahan. Semakin tinggi pengetahuan remaja maka semakin tinggi pula pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan, terutama dari hasil indra penglihatan dan pendengaran.

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam pembentukan tindakan seseorang (*overt behavior*). Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, informasi, kondisi sosial budaya dan ekonomi, pengalaman, serta usia.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian di atas tingkat pengetahuan remaja sangat mempengaruhi terhadap perilaku pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kota Ternate karena dengan tingginya pengetahuan maka seseorang akan dengan mudah mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap dirinya. Semakin tinggi pengetahuan remaja berarti semakin baik perilaku pencegahan remaja dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kota Ternate karena remaja tersebut tidak sepenuhnya mengetahui

bahaya-bahaya yang ditimbulkan akibat (Jumaidah, dan Rindu 2017).

## **Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan**

### **Faktor Pendorong**

Kegiatan Seminar Anti Narkoba ini mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Muhammadiyah Maluku Utara mendapatkan persetujuan yang diajukan oleh Panitia Penyelenggara Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial. Selain dari pada itu dukungan para sponsoring yang kami coba jalin komunikasi dan sangat direspon baik oleh mereka. Para Sponsoring/Instansi tersebut diantaranya BNNP Malut, POLDA Malut, Kementerian Sosial RI Wasana Bahagia Ternate, UMMU, dan RSI PKU Muhammadiyah. Bentuk dukungan yang diberikan dari instansi-isntansi terkait adalah dengan bantuan dana dan narasumber pada seminar tersebut. Selain itu tentunya tidak lepas juga dukungan dari para peserta seminar yang bersedia hadir pada undangan kami, sehingga kegiatan ini bisa berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan.

### **Faktor Penghambat**

Dalam kegiatan ini kami tidak mendapat hambatan yang cukup serius tetapi ada beberapa hal yang menjadi penghambat diantaranya waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya yaitu tanggal 5 Maret 2018 karena berbagai pertimbangan berhubung Rektor UMMU dan Ketua PWM tidak bisa hadir pada tanggal tersebut karena sedang berada diluar daerah, sehingga kegiatan hanya bisa dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018. Hal lain yang menjadi faktor pengambat adalah keterbatasan dana yang tersedia sehingga fasilitas yang kami berikan kepada peserta cukup terbatas seperti



pengadaan note book dan alat tulis tidak tersedia untuk para peserta..

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan dampak bagi peningkatan pengetahuan remaja di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Maluku Utara tentang bahaya Narkoba guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara, Polda Maluku Utara, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Badan Narkotika Nasional Provinsi Maluku Utara, RSI PKU Muhammadiyah, dan Kementerian Sosial RI Wasana Bahagia Ternate atas bantuan dan dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018. Terkhusus, ucapan terima kasih juga kepada (Sukiwan Buton, Taufik Yunus Supriono, Siti Masyita Ibrahim, Sitna Dewi Achmad) dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara atas partisipasinya pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

AspirasiMalut.Com, 13 Juli 2017, Tercatat 14.988 Remaja Malut Pengguna Narkoba, Richard : Sehari 33 Nayawa Melayang.

Jumaidah, dan Rindu 2017, *Perilaku Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Pada Remaja di Wilayah Kecamatan Sukmajaya, Depok*. Artikel Jurnal Ilmiah Kesehatan Diakses pada tanggal 05 Januari 2021

Mellisa Fitri dan Sumringah Migunani, (2014), *Sosialisai dan Penyuluhan Narkoba*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Volume 3 no 2, Mei 2014

Majelis Kesehatan Umum dan Pelayanan Sosial PWM Muhammadiyah Maluku Utara 2018, Laporan Kegiatan Seminar Anti Narkoba.

Yesi Ratnasai, 2015, *Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa Tentang Bahaya Narkoba dan Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Narkoba (Studi Penelitian di SMP Agus Salim Semarang)*, J. Kesehatan. Masyarakat. Indonesia Diakses pada tanggal 05 Januari 2021